

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
YESUS DI LANGIT = YESUS DI SURGA = YESUS DI  
BUMI, PENGIKUT YESUS DI SELURUH DUNIA  
TIDAK MENGERTI**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
3 Agustus 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
YESUS DI LANGIT = YESUS DI SURGA = YESUS DI BUMI,  
PENGIKUT YESUS DI SELURUH DUNIA TIDAK MENGETI  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.**

## **DASAR PEMIKIRAN**

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai Yesus di langit = Yesus di surga = Yesus di bumi, pengikut Yesus di seluruh dunia tidak mengeti, berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai Yesus di langit = Yesus di surga = Yesus di bumi, pengikut Yesus di seluruh dunia tidak mengeti, yaitu ayat-ayat:

*"Dan bersegera kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Ali 'Imran : 3: 133)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam 19: 17)*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)*

Dalam usaha membuka tabir mengenai Yesus di langit = Yesus di surga = Yesus di bumi, pengikut Yesus di seluruh dunia tidak mengeti, penulis mendasarkan pada deoxyribonucleic acid.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipoteze Yesus di langit = Yesus di surga = Yesus di bumi, pengikut Yesus di seluruh dunia tidak mengeti, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid.

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **YESUS DI LANGIT = YESUS DI SURGA = YESUS DI BUMI, PENGIKUT YESUS DI SELURUH DUNIA TIDAK MENGERTI**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk mengungkapkan rahasia yang tersimpan dibalik ayat-ayat: "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133)"...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...*(Shaad : 38: 72)

Nah, ternyata disini Allah telah mendeklarkan, kepada seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh pengikut Yesus di dunia, tentang "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133) yang sebenarnya, dimana "...*surga luasnya seluas langit dan bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133)

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang di maksud oleh Allah "...*surga luasnya seluas langit dan bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133)?

Ternyata, Allah telah menciptakan "...*langit...*(Ali 'Imran : 3: 133), yang berupa hamparan ruangan, yang "...*bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133) berada di atasnya.

Nah, artinya, "...*bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133) yang miring 23 derajat, dan berputar di porosnya, terus bersentuhan dengan langit.

Atau bisa juga dikatakan, semua manusia yang tinggal di kota New York, pada malam hari, bersentuhan dengan langit, karena langit ada di bawah bumi.

Atau boleh juga dikatakan, semua manusia yang tinggal di kota New York, pada malam hari, ketika melihat ke atas, sama dengan melihat ke bawah, ke hamparan ruangan, yang dinamakan "...*langit...*(Ali 'Imran : 3: 133).

Jadi, sebenarnya, kalau semua pengikut Yesus di seluruh dunia, percaya Yesus, melalui "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...* (Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, Yesus ada di langit, sama dengan Yesus ada di bumi.

Atau bisa juga di katakan, Yesus di "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133) = Yesus di "...*bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133).

Jadi, sekarang, bisa dikatakan, "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133) itu bukan di "...*langit...*(Ali 'Imran : 3: 133), tetapi "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133) ada di "...*bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133).

Kalau para pengikut Yesus yang ada di New York, ketika malam hari melihat ke atas, itu berarti sebenarnya, para pengikut Yesus yang ada di New York, melihat ke bawah, melihat ke ...*langit...*(*Ali 'Imran : 3: 133*), yang "...*bumi...*(*Ali 'Imran : 3: 133*) ada di atasnya.

Atau bisa dikatakan, para pengikut Yesus yang ada di New York, ketika malam hari melihat ke atas, itu berarti sebenarnya, para pengikut Yesus yang ada di New York, melihat ke bawah, melihat ke "...*surga...*(*Ali 'Imran : 3: 133*) tempat dimana Yesus melalui "...*roh Ku...* (*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...* (*Shaad : 38: 72*) atau roh Jahve atau roh Adonai, hidup.

Ini, yang tidak di mengerti oleh seluruh pengikut Yesus di dunia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat-ayat: "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi...*(*Ali 'Imran : 3: 133*)"...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*)

Nah, ternyata disini Allah telah mendeklarkan, kepada seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh pengikut Yesus di dunia, tentang "...*surga...*(*Ali 'Imran : 3: 133*) yang sebenarnya, dimana "...*surga luasnya seluas langit dan bumi...*(*Ali 'Imran : 3: 133*)

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang di maksud oleh Allah "...*surga luasnya seluas langit dan bumi...*(*Ali 'Imran : 3: 133*)?

Ternyata, Allah telah menciptakan "...*langit...*(*Ali 'Imran : 3: 133*), yang berupa hamparan ruangan, yang "...*bumi...*(*Ali 'Imran : 3: 133*) berada di atasnya.

Nah, artinya, "...*bumi...*(*Ali 'Imran : 3: 133*) yang miring 23 derajat, dan berputar di porosnya, terus bersentuhan dengan langit.

Atau bisa juga dikatakan, semua manusia yang tinggal di kota New York, pada malam hari, bersentuhan dengan langit, karena langit ada di bawah bumi.

Atau boleh juga dikatakan, semua manusia yang tinggal di kota New York, pada malam hari, ketika melihat ke atas, sama dengan melihat ke bawah, ke hamparan ruangan, yang dinamakan "...*langit...*(*Ali 'Imran : 3: 133*).

Jadi, sebenarnya, kalau semua pengikut Yesus di seluruh dunia, percaya Yesus, melalui "...*roh Ku...* (*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...* (*Shaad : 38: 72*) atau roh Jahve atau roh Adonai, Yesus ada di langit, sama dengan Yesus ada di bumi.

Atau bisa juga di katakan, Yesus di "...*surga...*(*Ali 'Imran : 3: 133*) = Yesus di "...*bumi...*(*Ali 'Imran : 3: 133*).

Jadi, sekarang, bisa dikatakan, "...*surga...*(*Ali 'Imran : 3: 133*) itu bukan di "...*langit...*(*Ali 'Imran : 3: 133*), tetapi "...*surga...*(*Ali 'Imran : 3: 133*) ada di "...*bumi...*(*Ali 'Imran : 3: 133*).

Kalau para pengikut Yesus yang ada di New York, ketika malam hari melihat ke atas, itu berarti sebenarnya, para pengikut Yesus yang ada di New York, melihat ke bawah, melihat ke ...*langit...*(*Ali 'Imran : 3: 133*), yang "...*bumi...*(*Ali 'Imran : 3: 133*) ada di atasnya.

Atau bisa dikatakan, para pengikut Yesus yang ada di New York, ketika malam hari melihat ke atas, itu berarti sebenarnya, para pengikut Yesus yang ada di New York, melihat ke bawah, melihat ke "...surga... (*Ali 'Imran* : 3: 133) tempat dimana Yesus melalui "...*roh Ku...* (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...* (*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, hidup.

Ini, yang tidak di mengerti oleh seluruh pengikut Yesus di dunia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)